# "PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA MAN 3 BANTUL YOGYAKARTA PADA MATERI BARIS DAN DERET GEOMETRI"

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan**

**mencapai derajat Sarjana S-1**

**Program Studi Pendidikan Matematika**

*Dosen Pembimbing Skripsi : Sumbaji Putranto, M.Pd*

**Diajukan oleh :**

**Diana Intan Ramadhani**

**18106000033**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**Kepada:**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2022**

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

# PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1675/Un.02/DT/PP.00.9/07/2022

Tugas Akhir dengan judul : Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MAN 3 Bantul Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DIANA INTAN RAMADHANI
Nomor Induk Mahasiswa : 18106000033
Telah diujikan pada : Sabtu, 18 Juni 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Sumbaji Putranto, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62d120dda7d69

Penguji I

Dr. Iwan Kuswidi, S.Pd. I., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 62cd4c18987d3

Penguji II

Burhanuddin Latif, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 62cbc82fd63ba

Yogyakarta, 18 Juni 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62d12376e2694

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

# SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir
Lamp : 1 bendel skripsi

Kepada
Yth. Dekan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Diana Intan Ramadhani
NIM 18106000033
Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil belajar Matematika Siswa MAN 3 Bantul Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Pendidikan Matematika.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 22 Juni 2022
Pembimbing

Sumbaji Putranto, M.Pd.
NIP. 19930527 201903 1 006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

# SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Diana Intan Ramadhani
NIM : 18106000033
Jurusan : Pendidikan Matematika
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MAN 3 Bantul Yogyakarta"** merupakan hasil penelitian saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memeperoleh gelar kesarjana di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 22 Juni 2022
Yang menyatakan

Diana Intan Ramadhani
NIM. 18106000033

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

# MOTTO

**“All big things come from small beginnings. The seed of every habit is a single, tiny decision”**

**-James Clear-**

**“Success is the product of daily habits-not once-in-a-lifetime transformations”**

**-James Clear-**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah, penulis mempersembahkan kepada:

**Kedua Orang Tua**

Bapak Dwi Sugiarto dan Ibu Yani Tri Purwanti

"Terimakasih selalu atas doa dan kepercayaan bapak dan ibu yang selalu mengiringi langkah penulis hingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi"

**Adik-Adik**

Evo Ryan Alfaro dan Aqxel Gasanu Kafa

"Terimakasih telah mendukung dan memberikan perhatian kepada penulis"

**Sahabat-sahabat**

"Terimakasih telah senantiasa memberikan dukungan, motivasi, afirmasi positif terhadap penulis.

**Teman-teman Pendidikan Matematika 2018**

"Terimakasih kepada kalian yang senantiasa selalu mengingatkan dan mendukung"

**Almamater Penulis**

Prodi Pendidikan Matematika

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

# KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb,*

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MAN 3 Bantul Yogyakarta" dengan sebaik-baiknya. Sholawat serta salam tak lupa hamba berikan kepada Nabi Muhammad SAW. Penulis menyadari penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Penulis dengan penuh kerendahan hari mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Ibu. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Dr. Ibrahim, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terimakasih atas wawasan, bimbingan, arahan, motivasi, serta masukan yang telah diberikan yang tentunya sangat membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.

4. Bapak Sumbaji Putranto, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bantuan, waktu, tenaga, pikiran, serta bimbingan dengan menyenangkan dan sabar.

5. Bapak/Ibu Dosen Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta

6. Bapak Raekha Azka, M.Pd., Ibu Ferry Nidya Wulandari, M.Pd. dan Ibu Dra, Siti Nurhasanah K, M.Pd., selaku validator instrumen penelitian

7. Bapak Drs. Syamsul Huda, M.Pd selaku kepala sekolah MAN 3 Bantul yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

8. Ibu Dra. Siti Nurhasanah K, M.Pd., Dra. Tri Atmini., selaku guru matematika kelas XI MAN 3 Bantul yang telah banyak membantu dalam penelitian.

9. Keluarga *Stichting Help For Jogja* yang senantiasa memberikan arahan, dukungan, serta apresiasi dalam menyelesaikan program studi penulis.

10. Teman seperjuangan skripsi Nung, Risqi, Luluk, Aini, Dewi, yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis.

11. Sahabat-sahabat saya Indah, Ifah, Desi, Alma, Vicky, dan Noe yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, afirmasi positif terhadap penulis.

12. Teman-teman Pendidikan Matematika 2018, semoga kalian sukses di jalannya masing-masing.

13. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

# DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR……..ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI…….iii
MOTTO.....iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....v
KATA PENGANTAR.....vi
DAFTAR ISI.....viii
DAFTAR TABEL.....x
DAFTAR GAMBAR.....xi
DAFTAR PERSAMAAN.....xii
DAFTAR LAMPIRAN.....xiii
ABSTRAK.....xiv
BAB 1.....1
PENDAHULUAN.....1
A. Latar Belakang.....1
B. Rumusan Masalah.....7
C. Tujuan Penelitian.....7
D. Manfaat Penelitian.....7
E. Ruang Lingkup dan Batas Penelitian.....8
F. Definisi Operasional.....9
BAB II.....10
KAJIAN KEPUSTAKAAN.....10
A. Kajian Pustaka.....10
B. Penelitian yang Relevan.....21
C. Kerangka Berpikir.....23
D. Hipotesis Penelitian.....26
BAB III.....27
METODOLOGI PENELITIAN.....27
A. Pendekatan dan Jenis penelitian.....27
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....28
C. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian.....28

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Variabel Penelitian ..... 30
E. Instrumen Penelitian ..... 31
F. Teknik Analisis Instrumen..... 35
G. Teknik Pengumpulan Data..... 37
H. Teknik Analisis Data ..... 38
BAB IV ..... 46
HASIL DAN PEMBAHASAN ..... 46
A. Deskripsi Data Penelitian..... 46
B. Hasil Penelitian..... 48
C. Pembahasan ..... 57
BAB V..... 63
KESIMPULAN DAN SARAN ..... 63
A. Kesimpulan ..... 63
B. Saran ..... 63
DAFTAR PUSTAKA ..... 65
LAMPIRAN ..... 73
LAMPIRAN 1 ..... 74
LAMPIRAN 2 ..... 83
LAMPIRAN 3 ..... 112
LAMPIRAN 4 ..... 123
LAMPIRAN 5 ..... 128

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Penelitian ..... 29
Tabel 3.2 Skoring Pernyataan Positif ..... 32
Tabel 3.3 Skoring Pernyataan Negatif ..... 33
Tabel 3.4 Kisi-kisi Skala Kecerdasan Emosional ..... 33
Tabel 3.5 Kisi-kisi Soal Uraian Tes Matematika ..... 34
Tabel 3.5 Kriteria Penskoran Butir Lawse ..... 35
Tabel 3.6 Pedoman Intrepetasi Reliabilitas ..... 37
Tabel 3.7 Kriteria Penliaian Komponen ..... 39
Tabel 4.1 Pelaksanaan Skala Kecerdasan Emosional ..... 47
Tabel 4.2 Waktu Pengumpulan Data Hasil Belajar ..... 48
Tabel 4.3 Data Statistik Desktiptif Kecerdasan Emosional ..... 49
Tabel 4.4 Rumusan Kategori Kecerdasan Emosional Siswa ..... 49
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Skor Kecerdasan Emosional ..... 50
Tabel 4.6 Data Statistik Desktiptif Hasil Belajar ..... 50
Tabel 4.7 Rumusan Kategori Hasil Belajar Matematika Siswa ..... 51
Tabel 4.8 Distribusi Hasil Belajar Matematika Siswa ..... 51
Tabel 4.9 Hasi Pengujian Uji Normalitas ..... 52
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas ..... 52
Tabel 4.11 Hasil Pengujian Uji Liniearitas ..... 53
Tabel 4.12 Hasil Pengujian Uji t ..... 54
Tabel 4.13 Hasil Koefisien Determinasi ..... 55
Tabel 4.14 Interpretasi Model ..... 56

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir ..... 25
Gambar 3.1 Model regresi..... 39

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

## DAFTAR PERSAMAAN

Persamaan 3.1. Rumus Slovin ..... 30
Persamaan 3.2. Rumus CVR ..... 36
Persamaan 3.3. Rumus Cronbach Alpha ..... 37
Persamaan 3.4. Rumus Uji Kolmogorov Smirnov ..... 40
Persamaan 3.5 Rumus Uji Glesjer ..... 41
Persamaan 3.6 Rumus Uji Liniearitas ..... 41
Persamaan 3.7 Rumus Uji t ..... 42
Persamaan 3.8. Rumus koefosien korelasi ..... 43
Persamaan 3.9. Bentuk umum model regresi sederhana ..... 44

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Kisi-Kisi Skala Kecerdasan Emosional ..... 75
Lampiran 1.2 Skala Kecerdasan Emosional ..... 76
Lampiran 1.3 Pedoman Penskoran Kecerdasan Emosional ..... 77
Lampiran 1.4 Kisi-Kisi Soal Baris dan Deret Geometri ..... 78
Lampiran 1.5 Soal Baris dan Deret Geometri ..... 79
Lampiran 1.6 Pedoman Penskoran Soal Tes Tertulis ..... 80
Lampiran 2.1 Lembar Validasi Skala Kecerdasan Emosional ..... 84
Lampiran 2.2 Lembar Validasi Soal Baris dan Deret Geometri ..... 92
Lampiran 2.3 Analisis Hasil Validasi ..... 101
Lampiran 2.4 Hasil Uji Coba ..... 105
Lampiran 2.5 Hasil Reliabilitas Skor Uji Coba Skala ..... 108
Lampiran 3.1 Data Skor Ordinal Skala Kecerdasan Emosional ..... 113
Lampiran 3.2 Data Skor Interval Skala Kecerdasan Emosional ..... 115
Lampiran 3.3 Data Skor Hasil Belajar Matematika ..... 118
Lampiran 3.4 Contoh Pengerjaan Skala Kecerdasan Emosional Siswa ..... 119
Lampiran 3.5 Contoh Pengerjaan Soal Tes Tertulis Siswa ..... 122
Lampiran 4.1 Output Uji Asumsi Klasik ..... 124
Lampiran 4.2 Output Uji Hipotesis ..... 126

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

# PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA MAN 3 BANTUL YOGYAKARTA PADA MATERI BARIS DAN DERET GEOMETRI

**Oleh: Diana Intan Ramadhani**
**NIM. 18106000033**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) apakah ada pengaruh positif kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa MAN 3 Bantul; 2) seberapa besar pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa MAN 3 Bantul Yogyakarta.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Penelitian ini dilakukan di MAN 3 Bantul Yogakarta pada semester II tahun ajaran 2021/2022. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 42 siswa pada kelas XI Agama 1 dan XI Agama 2 dengan teknik pengambilan sample menggunakan *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tes skala kecerdasan emosional dan tes tertulis hasil belajar. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana yang telah melalui uji asumsi klasik seperti uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji liniearitas. Setelah melalui uji asumsi klasik langkah berikutnya yaitu melalui uji hipotesis seperti uji t, koefisien determinasi, dan interpretasi model. Analisis data dilakukan dengan bantuan aplikasi software SPSS 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1). terdapat pengaruh positif kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa; 2) pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar sebesar 12,8% sedangkan sisanya 87,8% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

**Kata Kunci**: Kecerdasan Emosional, Hasil Belajar, Matematika

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

# BAB 1

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kegiatan atau usaha yang dilakukan secara sengaja, teratur dan terencana dengan tujuan untuk mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan dari seseorang (Sukriadi, Basir, dan Rusdiana, 2016). Menurut Undang-undang nomor 20 tahun 2003 pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana proses pembelajaran agar siswa dapat mengembangkan potensi dirinya dalam membangun kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sedangkan menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan merupakan upaya dalam memajukan budi pekerti, pikiran, dan tubuh anak dalam rangka memperoleh kesempurnaan hiidup dan keselarasan dengan dunianya. Tujuan pendidikan sendiri yaitu memajukan bangsa tanpa membeda-bedakan, etnis, suku, budaya, adat, agama, status sosial dan ekonomi yang didasarkan kepada nilai-nilai yang asasi (Febriyanti, 2021).

Pendidikan sendiri memiliki peranan penting untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas yang nantinya akan menjadi bekal manusia dalam mencapai suatu cita-cita. Dengan memiliki sumber daya manusia yang berkualitas maka dapat menunjang kelangsungan maupun kemajuan hidup sehingga nantinya masyarakat pun mampu meneruskan eksistensinya (Utami, 2020). Hal tersebut sejalan dengan pentingnya pendidikan menurut agama islam. Di dalam Al-Qur’an ditegaskan mengenai pentingnya manusia dalam menuntut ilmu sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al-Ankabut (29;43) yang berbunyi :

وَتِلْكَ الْأَ مْثٰلُ نَضْرِ بُهَا لِلنَّا سِۚ وَمَا يَعْقِلُهَآ إِلَّا الْعٰلِمُو نَ (٣٤)

Ayat tersebut mengisyaratkan bahwasannya Allah SWT akan mengangkat derajat orang-orang yang berpendidikan dan memiliki ilmu pengetahuan.

Belajar merupakan proses perubahan perilaku manusia menjadi lebih baik. Seseorang dikatakan mengalami proses belajar apabila dalam dirinya terjadi perubahan seperti dari tidak tahu menjadi tahu dan tidak mengerti menjadi mengerti. Menurut Slameto, belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya (Arviana dan Antosa, 2020). Penting bagi manusia untuk menempuh proses belajar karena belajar merupakan unsur fundamental dimana berhasil atau gagal suatu tujuan pendidikan itu bergantung pada proses belajar yang dialami oleh seseorang.

Dalam pendidikan formal, belajar membuktikan terjadinya perubahan positif yang dilihat dari tahap akhir yang dihasilkannya seperti keterampilan, kecakapan maupun pengetahuan baru (Sukriadi, Basir, dan Rusdiana, 2016). keberhasilan pendidikan di sekolah dapat dipantau dari hasil belajar yang didapatkan oleh siswa. Pada akhir setiap proses pembelajaran dilakukan sebuah evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu (Nabillah dan Abadi 2019). Hasamah (dalam Utami, 2020) mengatakan hasil belajar merupakan hasil dari tingkat keberhasilan atau kesuksesan suatu peserta didik dalam penguasaan bahan pelajaran setelah mengikuti suatu proses belajar. Sedangkan menurut pendapat lain, hasil belajar merupakan pergantian atau perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik secara afektif, kognitif, maupun psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan proses belajar (Arviana dan Antosa, 2020).

Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang wajib dipelajari oleh peserta didik pada setiap jenjang sekolah. Dalam usaha tersebut matematika mempunyai peranan yang penting karena matematika merupakan disiplin ilmu yang bermanfaat untuk kepentingan teoritis maupun kepentingan praktis (Dewi, 2020). Mata pelajaran matematika bertujuan untuk mengingkatkan kemampuan siswa seperti kemampuan dalam berhitung, mengukur, maupun berpikir matematis dimana kemampuan tersebut sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari (Hendra, 2018). Namun, kenyataanya matematika masih dipandang sebagai mata pembelajaran yang membosankan dan sulit.

Asosiasi Guru Matematika mengemukakan bahwa pada tahun 2018 hasil belajar matematika yang diperoleh di sekolah menengah berada pada peringkat 34 dari 38 negara (Fitroh, 2018). Sedangkan menurut hasil nilai tes PISA pada tahun 2018, mata pelajaran matematika menduduki peringkat 72 dari 78 negara uang berpartisipasi dalam PISA (Anggraena, 2022). Dari hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa masih tergolong rendah. Jika hal tersebut dibiarkan secara terus menerus maka akan berdampak negatif pada hasil dari proses pembelajaran matematika itu sendiri.

Tentunya untuk mendapatkan hasil belajar yang baik bukanlah sesuatu yang mudah, dikarenakan hasil belajar ini dapat dipengaruhi oleh 2 faktor seperti faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal merupakan faktor yang datang dari luar diri siswa meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah (teman sekolah, guru pengajar, suasana kelas, dll), dan lingkungan luar (teman sepermainan, tetangga, keadaan lingkungan rumah, dll). Sedangkan faktor internal merupakan faktor yang datang dari dalam diri siswa meliputi kemampuan menguasai bidang studi yang berkaitan, minat, motivasi, kemandirian belajar, maupun kecerdasan siswa (Setiawan, 2018). Menurut Syah (dalam Mirnawati dan Basri 2018) salah satu faktor rohaniah yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu kecerdasan seseorang. Kecerdasan merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan sesuatu (Kadeni, 2014). Kecerdasan merupakan suatu hal yang dapat diaktualisaikan dan dikembangkan melalui proses pembelajaran agar sampai pada taraf keseimbangan. pribadi peserta didik untuk menjadi pribadi yang dapat beradaptasi dalam keadaan tertentu di lingkungannya (Iswahyudi, 2021). Salah satu kecerdasan yang perlu dikembangkan dan diaktualisasikan adalah kecerdasan emosional.

Kecerdasan emosional atau *Emotional Quatient* (EQ) merupakan merupakan kemampuan seseorang untuk memotivasi diri sendiri, mengatur suasana hati, mengendalikan dorongan hati, tidak melebih-lebihkan kesenangan, dan bertahan menghadapi frustasi (Goleman, 2015). Sedangkan menurut definisi dari ahli lain, kecerdasan emosional atau *Emotional Quotient*

*(EQ)* merupakan kemampuan seseorang dalam mengenali emosi, mengendalikan emosi, memotivasi diri, dan membina hubungan orang lain (Mirnawati dan Basri 2018). Riyanto (dalam Prafitriani, 2019) menyatakan bahwa emosi merupakan penghubung hidup antara kesadaran diri dan kelangsungan hidup seseorang, emosi juga menunjukkan informasi mengenai kebutuhan sikap utama manusia yaitu seperti semangat, motivasi, pengendalian diri maupun keuletan seseorang. Sehingga apabila seseorang memiliki ketidakmampuan dalam mengontrol emosi maka akan kesulitan untuk mengatasi masalah yang ada pada hidupnya.

Banyak pendapat yang menyatakan bahwa untuk meraih prestasi yang tinggi dalam belajar, maka seseorang harus memiliki *Intelligence Quotien* (IQ) agar mudah untuk mengikuti kegiatan belajar dan menghasilkan prestasi baik. Menurut Goleman, kecerdasan intelektual (IQ) hanya menyumbang 20% saja bagi kesuksesan seseorang, sedangkan 80 % lainnya adalah sumbangan faktor lain seperti kecerdasan emosional atau *Emotional Quotient* (EQ). Dalam proses pembelajaran, kecerdasan emosional lebih dibutuhkan siswa untuk mengetahui dan menanggapi perasaan mereka sendiri dengan baik sehingga individu yang memiliki keterampilan emosional yang baik kemungkinan besar akan berhasil dalam memiliki motivasi untuk berprestasi (Laelasari, 2014).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh LeDoux pada tahun 1970 di University of Vermont mengenai analisis struktur neurologis otak manusia dan penelitian perilaku, menunjukkan bahwa dalam kehidupan seseorang EQ selalu mendahului kemampuan intelegensi (Sukriadi, 2016). Artinya kemampuan kecerdasan emosional seseorang masih jauh mendominasi diperlukan dari kemampuan intelektual seseorang. Di dalam penelitian yang dilakukan oleh Andrei Cotrus yang menunjukkan bahwa seseorang yang mempunyai tingkat kecerdasan emosional yang tinggi memiliki kontrol yang baik terhadap reaksi emosional dari orang lain (penyesuaian diri). Dengan fakta tersebut, dapat diartikan seseorang yang memiliki kesadaran diri yang baik, mereka akan mampu memahami perasaan orang lain (Cotruş, Stanciu, dan Bulborea 2012). Seseorang yang mempunyai kecerdasan emosional yang

baik maka mereka memiliki motivasi yang tinggi untuk mencapai kesuksesan. Mereka mampu untuk mengendalikan suasana hati sebagai pencegahan menghindari frustasi yang mana dapat menghambat kemampuan berpikir dan berempati (Arora, 2017). Meskipun seseorang memiliki pengetahuan dan ide-ide yang cemerlang namun jika dia tidak berhasil mengendalikan emosi dan perasaannya, seseorang tersebut akan merasakan kesulitan dalam usahanya membangun hubungan manusia dalam mencapai suatu kesuksesan tersebut. Dengan mempunyai kecerdasan emosional yang tinggi, seseorang akan dapat menuntut diri sendiri untuk menghargai, mengakui perasaan diri dan orang lain sehingga dapat menanggapinya dengan tepat dan menerapkan secara efektif dalam kehidupan sehari-hari (Setyawan dan Simbolon 2018).

Di dalam suatu proses pembelajaran, siswa tidak cukup mengandalkan kemampuan intelektual saja tetapi siswa juga memerlukan penghayatan emosional siswa disetiap mata pelajaran (Setyawan dan Simbolon, 2018). Kecerdasan emosional turut diperlukan oleh siswa untuk memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, sekalipun siswa terebut memiliki kecerdasan intelektual yang menonjol (Ibrahim, 2012). Hal ini didukung oleh pernyataan McCaan yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh pada kinerja akademik siswa sehingga siswa yang yang memiliki kecerdasan emosional yang baik, maka memiliki kemampuan untuk mengembangkan hubungan sosial dengan siswa lain dan guru jauh lebih mudah sehingga akan berpengaruh pula pada hasil belajar siswa tersebut (MacCann, 2020). Siswa yang mampu mengendalikan dirinya dengan baik memilki kesadaran yang tinggi untuk belajar dan mengikuti proses pembelajaran.

Untuk mata pelajaran matematika pun dibutuhkan kemampuan kecerdasan emosional yang baik untuk menghayati materi tersebut meskipun matematika merupakan ilmu sains dan bukan ilmu humaniora. Dengan adanya kecerdasan emosional yang baik maka siswa senantiasa termotivasi dan memiliki sikap tidak menyerah untuk memahami suatu materi pelajaran matematika yang bersifat abstrak. Kecerdasan emosional tentunya akan membantu siswa dalam mengatasi kesulitan yang mereka temui saat

mengikuti proses pembelajaran matematika. Sehingga dalam pembelajaran matematika juga diperlukan kecerdasan emosional siswa yang baik pula. Hal ini didukung pada penelitian yang dilakukan oleh (Setyawan & Simbolon, 2018) yang menyatakan bahwasannya terdapat pengaruh signifikan antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan observasi peneliti saat melakukan Program Latihan Profesi di MAN 3 Bantul, siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal matematika pada materi baris dan deret geometri. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Wibowo, 2018) yang menyatakan bahwa materi baris dan deret geometri merupakan salah satu materi di mata pelajaran matematika yang diajarkan di sekolah menengah atas dimana pada materi ini terdapat permasalahan sehari-hari sehingga dalam penyelesaian soalnya dibutuhkan kemampuan dalam penguasaan konsep, operasi, bahasa matematika hingga menarik kesimpulan.

Di sekolah MAN 3 Bantul juga terdapat permasalahan yang terjadi yaitu masih banyak siswa yang bersikap acuh tak acuh, kesadaran diri siswa untuk belajar masih rendah, motivasi belajar masih kurang, dan tidak memiliki semangat untuk belajar matematika. Bahkan, ada beberapa siswa yang benar-benar menunjukkan sikap tidak ingin belajar matematika. Sehingga guru di sekolah tersebut benar-benar harus membangun dan menuntun siswa agar bersedia mengikuti pembelajaran matematika dengan baik. Semua sikap yang ditunjukkan oleh siswa tersebut berpusat pada emosi yang ada pada mereka. Hal ini harus menjadi evaluasi bagi guru dan tenaga pendidik lain untuk lebih memahami emosi siswa. Jika siswa sedang berada dalam keadaan emosi yang kurang baik maka mereka akan merasa kesulitan untuk memahami dan menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru. Mengingat pentingnya kecerdasan emosional tersebut maka guru membutuhkan pengetahuan mengenai kecerdasan emosional siswa agar nantinya guru mampu memberikan perhatian khusus bagi siswa untuk mengembangkan kecerdasan emosional mereka khusunya untuk mata pelajaran matematika pada materi baris dan deret geometri dimana didalam materi tersebut dibutuhkan pemahaman konsep yang perlu diasah oleh siswa.

Maka berdasarkan penjelasan diatas pada penelitian ini, peneliti ingin mengkaji mengenai pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa. Sehingga peneliti mengajukan penelitian berjudul "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MAN 3 Bantul Yogyakarta"

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh positif kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa MAN 3 Bantul?
2. Seberapa besar pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Siswa MAN 3 Bantul.

## C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui apakah ada pengaruh positif Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Matematika siswa MAN 3 Bantul
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Matematika siswa MAN 3 Bantul

## D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan diharapkan dapat memberikan manfaar diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis :

Dari penelitian in diharapkan dapat menguji teori tentang ada atau tidaknya pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa yang diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran keilmuan secara konseptual mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

seperti kecerdasan emosional, sehingga penelitian in dapat bermanfaat untuk pembaca khususnya guru matematika

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Siswa lebih termotivasi untuk meningkatkan hasil belajar mereka setelag mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika

b. Bagi Guru

Untuk memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai kecerdasan emosional yang dimiliki oleh siswa sehingga guru dapat meningkatkan kemampuan siswa ditinjau dari kecerdasan emosional

c. Bagi Sekolah

Setelah mengetahui seberapa besar pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa, sekolah diharapkan dapat menentukan kebijakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran matematika MAN 3 Bantul.

**E. Ruang Lingkup dan Batas Penelitian**

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Lokasi penelitian ini diadakan di Man 3 Bantul Yogyakarta

b.Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI Agama MAN 3 Bantul

2. Batas Penelitian

Adapun batasan penelitian ini yaitu :

a. Penelitian ini dilakukan di MAN 3 Bantul Yogyakarta pada tahun ajaran 2021/2022

b. Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa

c. Perolehan data kecerdasan emosional menggunakan skala kecerdasan emosional, sedangkan perolehan data hasil belajar siswa berupa hasil penilaian soal tes tertulis matematika 5 soal uraian dengan materi baris dan deret geometri.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

## F. Definisi Operasional

Peneliti membatasi istilah-istilah dalam penelitian ini untuk menghindari perbedaan penafsiran. Istilah-istilah tersebut berkaitan dengan judul penelitian ini dituliskan sebagai berikut :

1. Kecerdasan emosional merupakan kemampuan seseorang untuk mengenali perasaan diri sendiri dan orang lain, memotivasi kemampuan diri sendiri, dan mengelola perasaan dengan baik.

2. Hasil belajar merupakan hasil atau nilai yang didapatkan siswa setelah mengikuti proses kegiatan belajar.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MAN 3 Bantul Yogyakarta maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa

1. Terdapat pengaruh positif kecerdasan emosional (X) terhadap hasil belajar (Y) siswa MAN 3 Bantul Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan analisis menggunakan uji regresi linier sederhana bahwa hasil sig. 2-tailed sebesar 0,020, dimana 0,020 < 0,05 dan $t_{hitung}$(2,419) > $t_{tabel}$(2,02108). Menurut kriteria dasar pengambilan keputusan dapat dikatakan bahwa $H_0$ ditolak dan $H_1$diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa kecerdasan emosional (X) memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa (Y).
2. Besarnya proporsi pengaruh variabel bebas kecerdasan emosional terhadap variabel terikat hasil belajar matematika siswa yaitu sebesar 12,8 % dengan model regresi yang didapatkan yaitu $Y = 37{,}857 + 0{,}297X$.

## B. Saran

Peneliti memberikan saran untuk pihak-pihak tertentu terkait penelitian ini, diantaranya ialah sebagai beriktu:

1. Bagi Guru

Setelah mengetahui kecerdasan emosional berpengaruh terhadap hasil belajar matematika, maka guru diharapkan memperhatikan pentingnya aspek-aspek kecerdasan emosional yang ada pada siswa dengan harapan agar siswa juga memiliki kesadaran pula terkait pentingnya kecerdasan emosional yang berpengaruh pada hasil belajar matematika. Guru juga diharapkan menerapkan metode-metode pembelajaran yang dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika.

2. Peneliti Lain

Untuk peneliti lain diharapkan membahas dan mengkaji kembali mengenai faktor-faktor apa saja yang diduga mempunyai pengaruh hasil belajar matematika siswa selain kecerdasan emosional

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

# DAFTAR PUSTAKA


Abdullah, M. (2015). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif.* Aswaja Pressindo.

Agus Efendi. (2005). *Revolusi Kecerdasan Abad 21*. Alfabeta.

Anggraena, Y., Felicia, N., Ginanto, D. E., Utama, B., Alhapip, L., & Widiaswati, D. (2022). *Kajian Akademik Kurikulum untuk Pemulihan Pembelajaran* (1st ed.). Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Anggrayani, A. (2017). *Hubungan Regulasi Diri (Self Regulation) Dalam belajar Dengan Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Seputih Agung Tahun Ajaran 2016/2017.* [Skripsi]. Universitas Lampung : Tidak dipublikasikan.

Arikunto, S. (1999). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.

Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta.

Arora, D. B. (2017). *Importance Of Emotional Intelligence In The Workplace*. *4*(4), 3.

Arviana, A., & Antosa, Z. (2020). *ANALISIS PENYEBAB RENDAHNYA HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IVB SD NEGERI 147 PEKANBARU*. 7.

Az, N. I. (n.d.). *Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Tadris Matematika*. 116.

Azka, R. (2019). Hubungan Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa terhadap Gaya Mengajar Guru dengan Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Pengembangan Pembelajaran Matematika*, *1*(1), 23–31. https://doi.org/10.14421/jppm.2019.011-03

Bahri Djamarah, S. (2011). *PSIKOLOGI BELAJAR*. Rineka Cipta.


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Budiarti, I., & Jabar, A. (2016). Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Banjarmasin tahun ajaran 2015/2016. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, *2*(3), 142–147. https://doi.org/10.33654/math.v2i3.42

Budiono. (2009). *Statistika Untuk Penelitian Edisi ke-2*. Sebelas Maret University Press.

Cotruş, A., Stanciu, C., & Bulborea, A. A. (2012). EQ vs. IQ Which is Most Important in the Success or Failure of a Student? *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, *46*, 5211–5213. https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.06.411

Dewi, S. (2020). *PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SMAN DI JAKARTA TIMUR*. *7*(3), 8.

Febriyanti, N. (2021). *Implementasi Konsep Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara*. *5*, 8.

Fitroh, M. I., & Sari, A. F. (2018). *PENGARUH PERSEPSI MATEMATIKA SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMKN 1 SURABAYA TAHUN AJARAN 2017/2018*. 9.

Gio, P. U., & Elly, R. (2016). *BELAJAR OLAH DATA dengan SPSS, MINITAB, R, MICROSOFT, EXCEL, EVIEWS, LISREL,AMOS, AMOS, dan SMARTPLS (disertai beberapa contoh perhitungan manual)*. USU Press.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Goleman, D. (2015). *Emotional Intelegence, Kecerdasan Emosional "Mengapa EI Lebih Penting dari IQ". Terjemahan oleh T Hermaya*. Gramedia Pustaka Utama.

Hamzah, A. (2014). *Evaluasi Pembelajaran Matematika* (1st ed.). PT RajaGrafindo Persada.

Hasratuddin. (2013). *Jurnal Pendidikan Matematika PARADIKMA, Vol 5 Nomor 2, hal 1-13*. 12.

Husamah, dkk. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*.

Ibrahim, M. M. (2012). THE DEVELOPMENT OF THE MEASUREMENT INSTRUMENT FOR THE EMOTIONAL INTELLIGENCE OF THE INTELLECTUALLY GIFTED STUDENTS. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, *3*(2), 16.

Ibrahim, & Suparni. (2012). *Pembelajaran Matematika Teori dan Aplikasinya*. Suka Press UIN Sunan Kalijaga.

Indria, A. (2020). *MULTIPLE INTELLIGENCE*. *3*(1), 16.

Irdianti, P. R., Mahadewi, L. P. P., & Widiana, I. W. (n.d.). *Hubungan Minat Belajar dan Perilaku Empati Terhadap Hasil Belajar PKN*. 14.

Iswahyudi, P., Sulung, S. D., Haricahyo, D., & Martono, H. E. (2021). *Pengaruh Intelegence Quotient (IQ), Emotional Quotient (EQ) dan Spiritual Quotient (SQ) Terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Pendidikan Pancasila pada Taruna Diploma III Penerbang Sayap Tetap Angkatan I Di Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi*. *1*, 7.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Izzati, N. (2014). *PENGARUH KETERAMPILAN SOSIAL TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS MAHASISWA*. *1*, 14.

Juliyanti, A., & Pujiastuti, H. (2020). PENGARUH KECEMASAN MATEMATIS DAN KONSEP DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA. *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika*, *4*(2), 75. https://doi.org/10.31000/prima.v4i2.2591

Kadeni, K. (2014). PENTINGNYA KECERDASAN EMOSIONAL DALAM PEMBELAJARAN. *EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*, *2*(1). https://doi.org/10.25273/equilibrium.v2i1.601

Kamaluddin, M. (2017). *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika dan Strategi untuk Meningkatkannya*. 6.

Kandou, S., & Runtukahu, J. T. (2014). *PEMBELAJARAN MATEMATIKA DASAR BAGI ANAK BERKESULITAN BELAJAR* (1st ed.). AR-RUZZ MEDIA.

Laelasari. (2014). Pentingnya Kecerdasan Emosional Saat Belajar. *Edunomic*, *2 No 1*.

MacCann, C., Jiang, Y., Brown, L. E. R., Double, K. S., Bucich, M., & Minbashian, A. (2020). Emotional intelligence predicts academic performance: A meta-analysis. *Psychological Bulletin*, *146*(2), 150–186. https://doi.org/10.1037/bul0000219

Mirnawati, M., & Basri, M. (2018). PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SISWA SEKOLAH DASAR. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, *1*(1), 56–64. https://doi.org/10.26618/jrpd.v1i1.1240

Muhsinin, M. A. (n.d.). *PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG*. 101.

Murtafiah, M. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Pola Asuh Orangtua, dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa kelas XI IPA SMA Negeri di Kota Parepare. *SAINTIFIK*, *2*(2), 86–100. https://doi.org/10.31605/saintifik.v2i2.100

Muslihah, A. (n.d.). *PENGARUH KESEHATAN MENTAL SISWA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS X DI SMAN 2 PONOROGO TAHUN AJARAN 2018/2019 SKRIPSI*. 183.

Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). *FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA HASIL BELAJAR SISWA*. 5.

Ningrum, H. R., Aulya, F., & Silvia, E. (2021). HUBUNGAN ANTARA REGULASI DIRI (SELF REGULATION) DENGAN HASIL BELAJAR KOGNITIF PESERTA DIDIK KELAS XII PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI. *Bioed : Jurnal Pendidikan Biologi*, *8*(1), 28. https://doi.org/10.25157/jpb.v8i1.5992

Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Media Sahabat Cendekia.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Prafitriani, S., Umanailo, M. C. B., Indrayani, N., Lisaholit, S., & Chamidah, D. (2019). *PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 9 BURU*. *9*(2), 14.

Purwanto, E. A., & Sulistyastuti, E. A. (2017). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF: Untuk Administrasi Publik Dan Masalah-masalah Sosial* (2nd ed.). GAVA MEDIA.

Rahmah, N. (2018). Hakikat Pendidikan Matematika. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, *1*(2), 1–10. https://doi.org/10.24256/jpmipa.v1i2.88

Ramdani, Y. (2004). *KAJIAN PEMAHAMAN MATEMATIKA MELALUI ETIKA PEMODELAN MATEMATIKA*. *1*, 14.

Saroji, Widyayanti, N., & Ama, R. G. T. (2021). KESADARAN DIRI DAN KEDISIPLINAN BELAJAR PADA SISWA SMA. *Counsenesia Indonesian Journal Of Guidance and Counseling*, *2*(1), 1–9. https://doi.org/10.36728/cijgc.v2i1.1424

Setiawan, A. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Uwais Isnpirasi Indonesia.

Setiawan, M. R., Chrisnawati, H. E., & Setiawan, R. (n.d.). *PENERAPAN STRATEGI EVERYONE IS A TEACHER HERE UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS X-MIA MA AL-ISLAM JAMSAREN SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2015/2016*. 8.

Setyawan, A. A., & Simbolon, D. (2018a). PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SISWA SMK KANSAI PEKANBARU. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika*, *11*(1). https://doi.org/10.30870/jppm.v11i1.2980

Setyawan, A. A., & Simbolon, D. (2018b). PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMK KANSAI PEKANBARU. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika*, *11*(1). https://doi.org/10.30870/jppm.v11i1.2980

Siregar, S. (2012). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif.* Bumi Aksara.

Siregar, S. (2014). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. PT Bumi Aksara.

Siyoto, S., & Sodik, M. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*.

Sudaryono, S. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Kencana.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABET,CV.

Sukardi. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Parktiknya*. Bumi Aksara.

Sukriadi, S., Basir, A., & Rusdiana, R. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Sudut Dan Garis Di Kelas VII MTs Normal Islam Samarinda. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, *1*(2), 65. https://doi.org/10.26737/jpmi.v1i2.85

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sunaryo. (2002). *Psikologi untuk Keperawatan*. Buku Kedokteran EGC.

Sutama. (2013). Pengelolaan Pembelajaran Matematika Sekolah Standar Nasional. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, *Volume 1*.

Utami, S. A., Damayanti, E., & Ismail, W. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Biologi Peserta Didik. *Psikoislamedia : Jurnal Psikologi*, *5*(1), 1. https://doi.org/10.22373/psikoislamedia.v5i1.6138

Wariani, T., Hayon, V. H. B., & Bria, C. (2017). *Hubungan Antara Keterampilan Sosial Dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Kimia Dasar 1 Mahasiswa Angkatan Tahun 2016/2017 Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Unwira Kupang*. 8.

Wibowo, E. (2018). *JURNAL LINEAR Volume 02 Nomor. 04 Edisi Oktober 2018*. *02*, 6.

Widoyoko, E. P. (2015). *Teknik Penyususnan Instrumen Penelitian*. Pustaka Pelajar.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA